

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Profil Dinas Perindagkop

Nama lengkap lembaga ini adalah Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi (PERINDAGKOP) bertempat di Jl. Letnan Jidun No. 4-A Kepandean Kota Serang-Banten.

Tugas dari Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi yaitu melaksanakan urusan pemerintah daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang perdagangan, perindustrian dan koperasi. Adapun fungsi dari Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi untuk perumusan kebijakan teknis di bidang perdagangan, perindustrian dan koperasi, pembinaan dan pelaksanaan tugas pokok di bidang perdagangan, perindustrian dan koperasi.

2. Sejarah Dinas PERINDAGKOP Kota Serang

Kota Serang Terbentuk berdasarkan UU No.32 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kota Serang pada tanggal 10 Agustus 2007. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Penanaman Modal dibentuk berdasarkan Perda/Perwal No.3 Tahun 2007 tanggal 27 November 2007 yang pada waktu itu beralamat di Gedung Balai Kota Jl.Jendral Sudirman No.5. Pada tanggal 05 November 2008 pindah alamat di Jl.Letnan Jidun No.4 Kepandean.

Berdasarkan PP 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah dan dikeluarkanlah Perda No.9 Tahun 2008 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Dinas Daerah yang didalamnya terdapat Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi. Jumlah Pegawai Dinas Perindagkop s/d sekarang sebanyak 33 Orang PNS dan 41 orang (Tenaga Salar dan Cleaning Service)

3. Visi Dan Misi Dinas PERINDAGKOP Kota Serang

VISI :

Terwujudnya pelaku usaha yang berdaya saing, modern, maju, dan mandiri sebagai motor penggerak perekonomian daerah dalam membangun kota serang madani“.

MISI:

- a. Mewujudkan terbentuknya aparatur yang disiplin dan bertanggungjawab;
- b. Mewujudkan Pengembangan Industri Kecil Menengah yang Potensial;
- c. Melaksanakan Pengendalian Aktivitas Perdagangan Barang Dan Jasa;
- d. Mengembangkan Kapasitas dan Kemitraan Koperasi;
- e. Mengembangkan Kapasitas dan Kualitas Usaha Kecil Menengah.
- f. Mengembangkan Kapasitas dan Distribusi Energi dan Sumber Daya Mineral

4. Struktur Organisasi Perindagkop

Berdasarkan peraturan daerah Kota Serang No.9 Tahun 2008 tentang pembentukan dan susunan organisasi lembaga teknis daerah kota Serang, sebagai berikut:

1. Kepala Dinas : Drs.H.Ahmad Benbela
2. Sekretaris : Diat Hermawan, S.ST,M.Si
3. Kepala Bidang Perindustrian : Drs. A. Fakhri
4. Kepala Bidang Perdagangan : Handriyan Mungin, ST,MM
5. Kepala Bidang Koperasi : Samsul Ma'Arif,S.Ag M.Pd

B. Gambaran Umum Responden

1. Karakteristik Umum Responden

Tabel 4.1

Daftar Responden (Pemilik Usaha Mikro)

No	Nama Responden	Jenis Kelamin	Jenis Usaha
1	Marsinah	Perempuan	Sate bandeng
2	Eni nuraeni	Perempuan	Otak-otak labuan
3	Uun haerotul waroh	Perempuan	Sate bandeng
4	Abdul hakim	Laki-laki	Kerajinan bambu
5	Juleha	Perempuan	Pempek
6	Siti aisyah	Perempuan	Pempek

7	Neneng sopiyah	Perempuan	Sate bandeng
8	Ndang suryadi	Laki-laki	Tahu kedelai
9	Ade nurjahid	Laki-laki	Roti dan kue
10	Vivi novianti	Perempuan	Roti dan kue
11	Suparyono	Laki-laki	Roti dan kue
12	Tamsari	Laki-laki	Roti dan kue
13	Wahyu	Laki-laki	Roti dan kue
14	Erna	Perempuan	Roti dan kue
15	Tb eka maulana	Laki-laki	Warung makan
16	Sukrina	Perempuan	Warung makan
17	Arfah	Laki-laki	Kue basah
18	Mumu	Perempuan	Kue basah
19	Ikoh	Perempuan	Kue basah
20	Neni	Perempuan	Kue basah
21	Cecep	Laki-laki	Kerupuk, keripik
22	Mahfudi	Laki-laki	Aneka keripik
23	Elon suparlan	Laki-laki	Kerupuk, keripik
24	Saprudin	Laki-laki	Baso ikan
25	Mahfud	Laki-laki	Kerupuk, keripik
26	H.syamsudin	Laki-laki	Kerupuk
27	Karno	Laki-laki	Kerupuk

28	Junaedi	Laki-laki	Cireng isi
29	Meiti rustianti	Laki-laki	Cireng isi
30	H. M. Sudi	Laki-laki	Air minum isi ulang
31	Nunu	Perempuan	Air minum isi ulang
32	H. Roni	Laki-laki	Air minum isi ulang
33	Agus	Laki-laki	Air minum isi ulang
34	Bagus setiawan	Laki-laki	Kursi meja lemari
35	Ahmad sopiyan	Laki-laki	Pempek
36	Tika sartika	Perempuan	Sate bandeng
37	Ci iyan	Perempuan	Pempek
38	Hartati	Perempuan	Pempek
39	Sadiyah	Perempuan	Bontot
40	Asna	Perempuan	Bontot
41	Misna	Perempuan	Bontot
42	Neneng	Perempuan	Roti dan kue
43	Sukrinah	Perempuan	Warung makan
44	Hujemah	Perempuan	Warung makan
45	Sehaeti	Perempuan	Warung makan
46	Nopan	Laki-laki	Warung makan
47	Sunah	Perempuan	Kue basah
48	Erna	Perempuan	Kue basah

49	Juju	Perempuan	Kue basah
50	Maryamah	Perempuan	Kue basah
51	Marni	Perempuan	Kue basah
52	Ibu hasanah	Perempuan	Kue basah
53	Halimah	Perempuan	Kue basah
54	Ciah	Perempuan	Kue basah
55	Suudi	Laki-laki	Kue basah
56	Sunani	Laki-laki	Kue basah
57	Sunariyah	Perempuan	Kue basah
58	Sar'ah	Perempuan	Kue basah
59	Damiri	Laki-laki	Kue basah
60	Eni nuraeni	Perempuan	Kue basah
61	Malihah	Perempuan	Rempeyek
62	Rosnawati	Perempuan	Keripik
63	Lili	Laki-laki	Kerupuk
64	Husen	Laki-laki	Kerupuk
65	H. Radiman	Laki-laki	Kerupuk
66	Fairoh	Perempuan	Telor gabus
67	Wawan	Laki-laki	Panglong
68	Maman suparman	Laki-laki	Konveksi
69	Holili	Laki-laki	Kerajinan patung
70	Afifi	Laki-laki	Bengkel

Dengan 70 responden yang diperoleh dari hasil rumus *slovin* yang digunakan, 70 responden tersebut mempunyai karakteristik sebagai berikut :

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	34
2	Perempuan	36
Total		70

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin berdasarkan tabel di atas. Diketahui jenis kelamin perempuan memiliki 36 responden sedangkan jenis kelamin laki-laki memiliki 34 responden. Jadi, total karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sebanyak 70 responden.

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

No	Jenis Usaha	Jumlah
1	Sate Bandeng	4
2	Otak-otak	1
3	Kerajinan Bambu	1
4	Pempek	5
5	Tahu Kedelai	1
6	Roti dan Kue	7

7	Warung Makan	6
8	Kue Basah	19
9	Keripik Kerupuk	10
10	Baso Ikan	1
11	Cireng Isi	2
12	Air Minum Isi Ulang	4
13	Bontot	3
14	Telor Gabus	1
15	Panglong	1
16	Rempeyek	1
17	Konveksi	1
18	Kerajinan Patung	1
19	Bengkel	1
Total		70

Karakteristik responden berdasarkan jenis usaha berdasarkan tabel di atas. Diketahui jenis usaha sate bandeng memiliki 4 responden, jenis usaha otak-otak 1 responden, kerajinan bambu 1 responden, pempek 5 responden, tahu kedelai 1 responden, roti dan kue 7 responden, warung makan 6 responden, kue basah 19 responden, kerupuk keripik 10 responden, baso ikan 1 responden, cireng isi 2 responden, air minum isi ulang 4 responden, bontot 3 responden, telur gabus 1 responden, panglong 1 responden, rempeyek 1 responden, konveksi 1 responden,

kerajinan patung 1 responden dan bengkel memiliki 1 responden. Jadi, total karakteristik responden berdasarkan jenis usaha sebanyak 70responden.

2. Data Ordinal Variabel X dan Variabel Y

Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala likert untuk mengumpulkan data primer dari responden. Untuk keperluan kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor sebagai berikut:

Tabel 4.4
Skala Likert

Poin	Keterangan
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Kurang Setuju (KS)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

Tabel 4.5

Rekapitulasi Hasil Kuesioner

Data Skor Kuesioner Mengenai Peranan Dinas PERINDAGKOP (X)

No	Pernyataan					Jumlah
	1	2	3	4	5	
1	4	3	5	3	4	19
2	4	3	5	3	3	18
3	5	3	5	3	3	19

4	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	5	25
6	5	5	5	5	5	25
7	4	4	4	4	4	20
8	5	5	5	5	5	25
9	4	4	4	4	4	20
10	3	3	3	3	3	15
11	5	5	5	5	5	25
12	5	5	5	5	5	25
13	4	4	4	4	4	20
14	5	5	5	5	5	25
15	5	4	5	4	4	22
16	5	3	5	3	3	19
17	4	5	4	5	4	22
18	5	5	5	5	4	24
19	4	5	4	5	5	23
20	3	5	3	5	3	19
21	4	4	4	4	4	20
22	4	5	5	5	5	24
23	5	5	4	5	4	23
24	3	4	3	4	3	17

25	4	5	5	5	5	24
26	4	4	5	4	5	22
27	5	3	4	3	4	19
28	5	5	5	5	5	25
29	4	5	5	5	5	24
30	3	4	4	4	4	19
31	3	5	5	5	5	23
32	3	4	4	4	4	19
33	4	3	3	3	3	16
34	5	5	5	5	5	25
35	5	5	5	4	3	22
36	4	5	5	5	5	24
37	5	5	4	5	4	23
38	4	4	5	4	5	22
39	3	5	4	5	4	21
40	5	4	3	4	3	19
41	5	3	5	3	5	21
42	4	4	5	4	5	22
43	5	4	5	4	4	22
44	4	5	4	5	5	23
45	3	3	3	3	4	16

46	5	4	5	5	3	22
47	4	4	5	5	5	23
48	5	5	5	4	5	24
49	5	5	5	5	5	25
50	4	4	4	4	4	20
51	5	4	3	3	5	20
52	4	3	3	4	5	19
53	3	4	5	4	4	20
54	5	4	5	3	3	20
55	4	3	3	3	4	17
56	3	4	5	4	3	19
57	4	5	3	5	4	21
58	3	4	4	3	2	16
59	5	3	3	4	4	19
60	3	4	4	5	3	19
61	4	5	3	5	3	20
62	4	5	4	5	3	21
63	5	4	3	5	4	21
64	4	3	4	4	5	20
65	5	4	3	5	3	20
66	3	5	4	3	3	18

67	4	3	5	4	4	20
68	5	4	3	4	3	19
69	3	4	3	5	4	19
70	4	4	4	3	3	18

Tabel 4.6

Rekapitulasi Hasil Kuesioner

Data Skor Kuesioner Mengenai Tingkat Pendapatan UMKM (Y)

No	Pernyataan					Jumlah
	1	2	3	4	5	
1	5	5	4	3	5	22
2	4	5	4	4	5	22
3	5	5	4	3	5	22
4	5	5	3	4	5	22
5	5	5	4	3	5	22
6	4	4	3	4	4	19
7	5	5	5	5	5	25
8	5	5	5	4	5	24
9	4	4	4	3	4	19
10	5	5	5	5	5	25
11	4	4	5	5	4	22

12	5	3	4	4	3	19
13	5	5	5	5	5	25
14	5	5	4	4	5	23
15	4	4	3	3	4	18
16	5	5	5	5	5	25
17	4	5	5	5	5	24
18	4	5	5	5	5	24
19	5	4	4	5	4	22
20	3	5	4	3	5	20
21	3	5	5	4	5	22
22	3	5	4	3	5	20
23	4	4	3	4	4	19
24	5	5	5	5	5	25
25	5	5	5	4	5	24
26	4	4	4	3	4	19
27	5	5	5	5	5	25
28	4	4	5	5	4	22
29	3	3	4	4	3	17
30	5	5	5	5	5	25
31	5	5	4	4	5	23
32	4	4	3	3	4	18

33	5	5	5	5	5	25
34	4	5	5	5	5	24
35	4	5	5	5	5	24
36	5	4	4	5	4	22
37	5	5	5	4	5	24
38	5	4	4	5	4	22
39	5	3	3	4	3	18
40	4	4	5	3	4	20
41	5	5	5	5	5	25
42	5	4	4	5	4	22
43	4	3	5	4	3	19
44	5	5	4	5	5	24
45	4	3	3	4	5	19
46	4	3	5	3	4	19
47	5	3	5	4	5	22
48	5	4	5	4	5	23
49	4	5	4	4	4	21
50	5	5	4	3	5	22
51	4	4	3	5	4	20
52	3	5	3	5	3	19
53	5	4	4	4	5	22

54	5	3	5	5	5	23
55	5	5	5	5	5	25
56	5	5	4	4	4	22
57	4	4	5	5	5	23
58	4	5	4	4	4	21
59	5	5	3	3	3	19
60	4	5	5	5	5	24
61	4	4	5	5	5	23
62	5	5	4	4	4	22
63	5	4	5	5	5	24
64	4	3	4	4	4	19
65	5	5	3	3	3	19
66	4	5	4	5	5	23
67	5	5	4	5	5	24
68	5	5	5	5	5	25
69	5	4	3	4	4	20
70	4	5	3	3	5	20

1. Uji dan Analisis Data

1. Uji Validitas

Validitas digunakan untuk mengukur yang merujukkan tingkat kevalidan dalam suatu hasil data.

Tabel 4.7**Hasil Uji Validitas Variabel X**

Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel} a =0,05; n= 70	Keputusan
1	0,256	0,235	Valid
2	0,532	0,235	Valid
3	0,380	0,235	Valid
4	0,525	0,235	Valid
5	0,496	0,235	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan pada variabel X menghasilkan nilai koefisien correlation > pada tingkat signifikan 5% dengan jumlah 70 responden. Artinya, bahwa seluruh pertanyaan yang digunakan dapat dikatakan valid.

Tabel 4.8**Hasil Uji Validitas Variabel Y**

Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel} a =0,05; n= 70	Keputusan
1	0,236	0,235	Valid
2	0,300	0,235	Valid
3	0,475	0,235	Valid
4	0,376	0,235	Valid
5	0,565	0,235	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan pada variabel Y menghasilkan nilai koefisien correlation > pada tingkat signifikan 5% dengan jumlah 70 responden. Artinya, bahwa seluruh pertanyaan yang digunakan dapat dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* $\geq 0,235$.

Tabel 4.9

Uji Reliabilitas X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.681	5

Pengujian reabilitas dilihat dari nilai $R_{hitung} 0,681 > R_{tabel} 0,235$, maka dapat disimpulkan bahwa item-item pada angket mengenai peranan dinas PERINDAGKOP dapat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Tabel 4.10
Uji Reliabilitas Y
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.633	5

Pengujian reabilitas dilihat dari nilai $R_{hitung} 0,633 > R_{tabel} 0,235$, maka dapat disimpulkan bahwa item-item pada angket mengenai tingkat pendapatan UMKM dapat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

3. Analisis Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk mengukur derajat hubungan meliputi kekuatan hubungan antar variabel.

Tabel 4.11
Hasil Analisis Koefisien Korelasi

		Correlations	
		perindagkop	pendapata n umkm
perindagkop	Pearson Correlation	1	-.118
	Sig. (2-tailed)		.329
	N	70	70
pendapatan umkm	Pearson Correlation	-.118	1
	Sig. (2-tailed)	.329	
	N	70	70

Dilihat dari hasil analisis nilai koefisien korelasi antar kedua variabel tersebut nilai yang diperoleh $R = -0,118$ berada pada nilai interval $0,00-0,199$ yang

berarti hubungan antara peranan dinas PERINDAGKOP terhadap tingkat pendapatan UMKM sangat rendah.

4. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar nilai variabel Peranan dinas PERINDAGKOP (X) terhadap Tingkat pendapatan UMKM (Y).

Tabel 4.12
Hasil Analisis Koefisien Determinasi
Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.118(a)	.014	-.001	2.274

Berdasarkan data pada tabel di atas, terlihat bahwa nilai R square koefisien determinasi (KD) adalah sebesar 0,014 Selanjutnya digunakan perhitungan Koefisien determinasi (KD).

$$\begin{aligned}
 \text{KD} &= R^2 \times 100\% \\
 &= 0,014 \times 100\% \\
 &= 1,4\%
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas berarti besarnya peranan dinas PERINDAGKOP terhadap tingkat pendapatan UMKM sebesar 1,4% dan sisanya 98,6 % dijelaskan oleh faktor-faktor lain. Karena dinas PERINDAGKOP tidak menyediakan tempat

yang strategis untuk pemasaran hasil produksi melainkan dinas PERINDAGKOP hanya memberikan modal secukupnya dan pengawasan yang sangat minim.

5. Uji Hipotesis (t)

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan antar variabel bebas Peranan dinas PERINDAGKOP (X) terhadap variabel terikat Tingkat pendapatan UMKM (Y).

Tabel 4.13

Hasil Uji T

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	24.088	2.215		10.874	.000
	perindagkop	-.103	.105	-.118	-.982	.329

Pada analisa SPSS terlihat bahwa nilai t hitung sebesar -0,982 dengan menggunakan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ dan drajat kebebasan (df) = $n-k-1 = 70-1-1 = 68$ diperoleh nilai t tabel sebesar 1,995, jadi nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan antara peranan dinas PERINDAGKOP terhadap tingkat pendapatan UMKM di kecamatan kota serang.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Dilihat dari hasil analisis nilai koefisien korelasi antar kedua variabel tersebut nilai yang diperoleh $R = -0,118$ berada pada nilai interval $0,00-0,199$ yang berarti hubungan antara peranan dinas PERINDAGKOP terhadap tingkat pendapatan UMKM sangat rendah. Sedangkan untuk melihat seberapa besarnya dilihat dari koefisien determinasi, bahwa nilai R^2 koefisien determinasi (KD) adalah sebesar $0,014$ artinya besarnya peranan dinas PERINDAGKOP terhadap tingkat pendapatan UMKM sebesar $1,4\%$ dan sisanya $98,6\%$ dijelaskan oleh faktor-faktor lain. Karena dinas PERINDAGKOP tidak menyediakan tempat yang strategis untuk pemasaran hasil produksi melainkan dinas PERINDAGKOP hanya memberikan modal secukupnya dan pengawasan yang sangat minim, kita ambil contoh dalam data yang diberikan dinas PERINDAGKOP industri sate bandeng di Kajuon Kota Serang sedangkan memperoleh tingkat pendapatan harus memiliki tempat yang strategis.

Dalam buku menerapkan prinsip profesional bekerja SMK bidang studi keahlian bisnis dan manajemen yang dikarang Yeti Sumaryati menulis dalam bukunya, masalah masalah yang dihadapi industri dalam memilih lokasi. Antara lain

1. Dekat dengan sumber material
2. Dekat dengan pasar
3. Mudah mendapatkan tenaga kerja
4. Mudah memperoleh fasilitas transportasi
5. Sikap pemerintah dan masyarakat setempat

Lokasi industri yang baik ialah yang mempertimbangkan faktor – faktor diatas secara seimbang. Berdasarkan hasil nilai t hitung sebesar -0,982 dengan menggunakan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan (df) = $n-k-1 = 70-1-1 = 68$ diperoleh nilai t tabel sebesar 1,995, jadi nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan antara peranan dinas PERINDAGKOP terhadap tingkat pendapatan UMKM di kecamatan kota serang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan pada UMKM di kecamatan Serang mengenai peranan dinas perindustrian, perdagangan dan koperasi (PERINDAGKOP) terhadap tingkat pendapatan usaha mikro kecil menengah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil nilai t hitung sebesar -0,982 dengan menggunakan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan (df) = $n-k-1 = 70-1-1 = 68$ diperoleh nilai t tabel sebesar 1,995, jadi nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan antara peranan dinas PERINDAGKOP terhadap tingkat pendapatan UMKM di kota serang.
2. Sedangkan untuk melihat seberapa besarnya dilihat dari koefisien determinasi, bahwa nilai R square koefisien determinasi (KD) adalah sebesar 0,014 artinya besarnya peranan dinas PERINDAGKOP terhadap tingkat pendapatan UMKM sebesar 1,4% dan sisanya 98,6 % dijelaskan oleh faktor-faktor lain. Dilihat dari hasil analisis nilai koefisien korelasi antar kedua variabel nilai yang diperoleh $R = -0,118$ berada pada nilai interval 0,00-0,199 yang berarti hubungan antara peranan dinas PERINDAGKOP terhadap tingkat pendapatan UMKM sangat rendah.

B. Saran

1. Bagi Lembaga

Bawasannya perlu ada pengawasan yang sangat teliti sehingga bias ada arahan untuk wirausaha, apabila perlu lembaga perlu membentuk forum wirausaha sehingga wirausaha dapat menetapkan usaha usaha sesuai dengan keadaan / kondisi lingkungan dengan penetapan industrinya.

2. Bagi Pemilik Usaha

Diharapkan usaha itu harus terletak pada 5 pokok kawasan industri seperti : dekat dengan sumber matrial, dekat dengan pasar mudah mendapatkan tenaga kerja, mudah mendapatkan fasilitas transportasi, sikap pemerintahan dan masyarakat setempat. itu akan menemukan kejanggalan kejanggalan dalam melanjutkan usaha (agar mudah berkembang)

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dapat mempertimbangkan waktu pengamatan yang lebih lama sehingga dapat menemukan sampel penelitian yang tepat dan akurat.